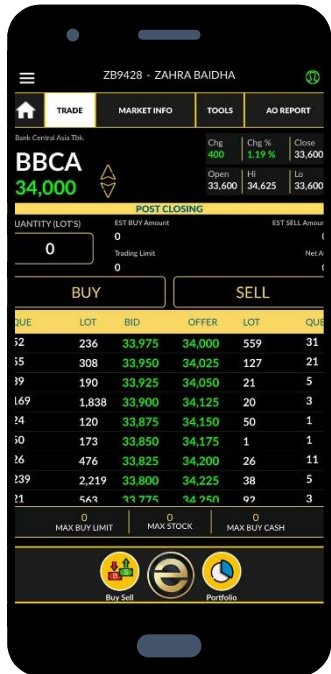


“WEEKLY MARKET UPDATE”

Pajak Impor CBU Mobil Listrik Dipangkas,
Emiten Apa yang Diuntungkan?



Market data for BBKA (Bank Central Asia Tbk.):

Chg	Chg %	Close
400	1.19 %	33,600

Open: 33,600 | Hi: 34,625 | Lo: 33,600

POST CLOSING

QUANTITY (LOTS)	EST BUY Amount	EST SELL Amount
0	0	0

Trading Limit: 0 | Net A: 0

BUY	SELL
0	0

QTY	LOT	BID	OFFER	LOT	QTY
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
24	120	33,875	34,150	50	1
50	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

0 MAX BUY LIMIT | 0 MAX STOCK | 0 MAX BUY CASH

Buy Sell | Portfolio

4 Agustus 2023



Insentif Kebijakan Pajak Impor CBU, Apa Saja Rinciannya?

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) akan **melonggarkan berbagai aturan** untuk menjaga **percepatan ekosistem kendaraan listrik** di Indonesia, salah satunya membuat **pajak impor mobil *Completely Built Up* (CBU)** menjadi nol persen. Rencana kebijakan ini sudah disetujui Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan pihaknya sedang menyiapkan regulasi untuk memberikan **insentif pada calon investor yang akan membawa investasi mobil listrik** ke Indonesia. Dia mau insentif fiskal yang akan diberikan kompetitif dibanding negara kompetitor.

Di bawah struktur pajak yang diusulkan, **bea masuk akan turun dari 50% menjadi 0%**, pajak pertambahan nilai (PPN) akan turun dari 11% menjadi 0%, dan pajak barang mewah (PPnBM) akan turun dari 15% menjadi 5%. Dengan demikian, pajak kumulatif untuk **impor BEV (CBU) akan turun dari 76% menjadi hanya 5%**, lebih rendah dari pajak kumulatif yang dikenakan di Thailand sebesar 9% dan Malaysia sebesar 10%. Melalui kebijakan ini, emiten apa yang diuntungkan???



Emiten yang Akan Diuntungkan

Sektor otomotif akan diuntungkan melalui kebijakan ini. **IMAS** merupakan emiten yang akan menerima benefit dari peraturan yang diusulkan, mengingat peluncuran EV barunya yang akan datang. Kami mengindikasikan bahwa **mobil VW and Citroen akan memenuhi syarat untuk mendapatkan insentif bea masuk**, terlebih investasi mereka dalam rantai pasokan baterai melalui PowerCo SE dan Stellantis NV. Pertumbuhan produksi BEV di Indonesia juga akan menguntungkan produsen suku cadang, seperti **AUTO dan DRMA**, karena mereka akan **membutuhkan pemasok suku cadang lokal untuk mencapai 40%** konten lokal hingga tahun 2026 untuk mendapatkan insentif BEV, yang akan meningkat menjadi 60% di masa depan.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

IMAS mencatatkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih) Rp. 328.26 miliar pada semester I-2023 atau melesat 90.7% yoy.

Berdasarkan segmen, pendapatan IMAS ditopang dari bisnis otomotif sebesar Rp. 9.5 triliun, diikuti bisnis jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik sebesar Rp. 2.39 triliun, dan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 2.34 triliun.

PT Astra Otoparts Tbk

AUTO memimpin di industri otomotif dengan mencetak pendapatan paling jumbo, senilai Rp 9,38 triliun pada Semester I-2023. *Top line* anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini bertumbuh 9,32% secara tahunan (yoy).

Berdasarkan segmen, pendapatan AUTO ditopang dari manufaktur komponen otomotif sebesar Rp. 5.29 triliun dan perdagangan (trading) Rp. 4.08 triliun. Pendapatan itu dikurangi biaya eliminasi Rp. 662.62 miliar.

PT Dharma Polimetal Tbk

DRMA mencatatkan laba bersih 345,86 miliar pada Semester I-2023 atau naik 140.81% yoy. Kenaikan ini ditopang oleh total penjualan segmen roda empat DRMA bertumbuh sebesar 78% YoY di semester I-2023.

Fundamental Ratio



Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
AUTO	8.36%	13.02%	8.54%	46.55%	9.89	1.29	3.34%
IMAS	1.12%	5.42%	2.30%	367.76%	11.26	0.61	0.54%
DRMA	20.42%	42.24%	12.62%	99.51%	10.14	4.28	1.41%

Sumber: RTI, divisi Riset Erdikha

Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap
	4-Aug-23	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd	
	(Sesi I)									
AUTO	3,290	3,370	780	2.81%	7.52%	22.30%	73.16%	138.41%	125.34%	15.86 T
IMAS	1,850	3,320	1,155	-0.27%	6.02%	-10.63%	-4.64%	121.56%	112.64%	7.39 T
DRMA	1,490	1,595	560	-1.97%	-4.49%	6.81%	61.96%	159.13%	154.70%	7.01 T

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

AUTO



AUTO masih melanjutkan kenaikannya pada area *uptrend*, secara ytd mencapai kenaikan 125.34%. *Buy on Weakness* di level 3110 dengan *target price* pada *resistance* level 3440.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

IMAS



IMAS secara ytd bergerak *uptrend* mencapai 113.87%. Namun, sudah *breakdown* pada MA20 & MA50. *Buy on weakness* di level 1455 dengan *target price* di *resistance* level 2260.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

DRMA



DRMA masih berada di area *uptrend*. Namun, menguji *support* -nya. Target price I berada di level *resistance* 1825. *Buy on weakness* di level 1660 dengan *target price* II di level 2130.

Corporate Action Pekan Depan

RUPS	
Ticker	Date
FOOD	25-Aug-23
GTBO	24-Aug-23
MBTO	24-Aug-23
IKBI	24-Aug-23
SKBM	23-Aug-23
TELE	23-Aug-23
TSPC	22-Aug-23
BNLI	22-Aug-23
ROCK	22-Aug-23
SAPX	21-Aug-23
BULL	21-Aug-23
HMSP	21-Aug-23
URBN	16-Aug-23
GTSI	15-Aug-23
MPMX	15-Aug-23
FUTR	15-Aug-23
DOOH	15-Aug-23
ASII	14-Aug-23
SOCI	11-Aug-23

Dividend						
Code	Dividend	Last Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
EAST	Rp 1.8	137	11-Aug-23	14-Aug-23	15-Aug-23	30-Aug-23
SMDR	Rp 4	372	8-Aug-23	9-Aug-23	10-Aug-23	30-Aug-23
SMSM	Rp 25	2,020	7-Aug-23	8-Aug-23	9-Aug-23	23-Aug-23
AKRA	Rp 50	1,305	3-Aug-23	4-Aug-23	7-Aug-23	16-Aug-23
XCID	Rp 0.57	71	2-Aug-23	3-Aug-23	4-Aug-23	21-Aug-23

Right Issue								
Code	Ratio (New : Old)	Factor	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
NOBU	59 : 142	1.41549	410	7-Aug-23	8-Aug-23	9-Aug-23	11-Aug-23	18-Aug-23

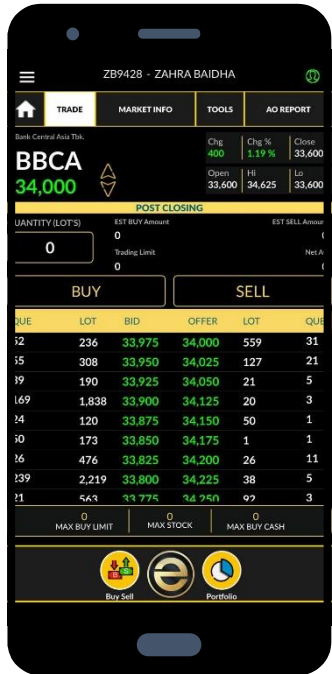
Corporate Action Pekan Depan

IPO						
Code	Company Name	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date
MSIE	PT Multisarana Intan Eduka	100	360,000,000	2-Aug-23	8-Aug-23	10-Aug-23
LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia	200	195,000,000	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
MUTU	PT Mutuagung Lestari	108	942,857,200	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional	100	2,707,000,000	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
ERAL	PT Sinar Eka Selaras	390	1,037,500,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
CYBR	PT Itsec Asia	100	1,008,734,800	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
GRIA	PT Ingria Pratama Capitalindo	120	1,725,000,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
HBAT	PT Minahasa Membangun Hebat	108	240,740,800	1-Aug-23	3-Aug-23	7-Aug-23
FOLK	PT Multi Garam Utama	100	570,000,000	1-Aug-23	3-Aug-23	7-Aug-23

Warrant					
Code	Exercise Price	Trading Start	Trading End	Exercise Start	Exercise End
MSIE	250	10-Aug-23	7-Aug-24	9-Feb-24	7-Aug-24
HUMI	200	9-Aug-23	4-Aug-26	9-Feb-24	4-Aug-26
MUTU	324	9-Aug-23	5-Aug-25	9-Feb-24	5-Aug-25
LMAX	180	9-Aug-23	6-Aug-24	9-Feb-24	6-Aug-24
PPRI	200	8-Aug-23	2-Aug-24	9-Feb-24	2-Aug-24
CYBR	400	8-Aug-23	3-Aug-27	8-Aug-24	3-Aug-27
FOLK	200	7-Aug-23	1-Aug-24	7-Feb-24	1-Aug-24

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

